

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CV.SUGIH WARAS JAYA

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



OLEH :

FADEL MUHAMMAD

NPM : 165311069

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Pekanbaru, Riau 28122 Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Fadel Muhammad
NPM : 165311069
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Sugih Waras Jaya

Disahkan Oleh:
PEMBIMBING

Drs. Abrar M.Si, Ak., CA.

Mengetahui:

DEKAN

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.
Ak., CA.



KETUA PRODI

Hj. Siska, SE., M.Si.,
Ak., CA.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan. Pekanbaru.Riau. Indonesia - 28284

Telp +62761 674674 Fax +62761 674834 Email :fekon@uir.ac.id Web : www.c.uir.id

NOTULENSI SEMINAR HASIL

Nama Mahasiswa : Fadel Muhammad
NPM : 165311069
Hari/Tanggal : Senin, 16 November 2020
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Sugih Waras Jaya

Sidang dibuka **Drs. Abrar, M.Si., Ak., CA.** Dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dr. Zulhelmy, SE, MSi, Ak., CA. 1 Perbaiki abstrak 2 Urutkan tahap pelaporan keuangan 3 Daftar table 4 Kesimpulan	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Abstrak Halaman 33 Halaman 40 Halaman 44	
2	Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak. 1 Perbaiki kata-kata dimanfaatkan penelitian 2 Apa alasan laporan keuangan cv belum sesuai dengan PABU	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Halaman 16 Halaman 32	

Mengetahui

Disetujui

Dr. Hj. Siska, SE. M.Si Ak, CA

Drs. Abrar, M.Si., Ak., CA.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI




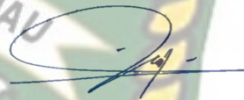
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fadel Muhammad
NPM : 165311069
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
JudulSkripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Sugih Waras Jaya
Sponsor : Drs. Abrar, M.Si., Ak., CA.

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
15 juni 2020	X	- Latar Belakang Masalah	
29 juni 2020	X	- Latar Belakang Masalah	
03 juli 2020	X	- Latar Belakang Masalah Lagi	
04 juli 2020	X	- Latar Belakang Masalah	
07 juli 2020	X	- ACC Proposal	
9 agustus 2020	X	- Teknis, perbaiki bab 4 hasil penelitian dan pembahasan	

26 agustus 2020	X	- Perbaiki bab 4 hasil penelitian dan pembahasan	
31 agustus 2020	X	- Perbaiki bab 4 hasil penelitian dan pembahasan	
07 september 2020	X	- Perbaiki bab 4 hasil penelitian dan pembahasan	
20 november 2020	X	- ACC Seminar Hasil	

Pekanbaru, Juli 2020

Wakil Dekan I



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1628/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 15 November 2020, Maka pada Hari Senin 16 November 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Fadel Muhammad |
| 2. NPM | : 165311069 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Sugih Waras Jaya. |
| 5. Tanggal ujian | : 16 November 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B-) 61,25 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

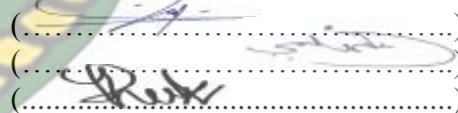
Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA
2. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA
3. Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak



Notulen

1. Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak



Pekanbaru, 16 November 2020

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1628 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Fadel Muhammad
N P M : 165311069
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Sugih Waras Jaya.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Drs. Abrar, M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dr. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Lintang Nur Agia, SE., M.Acc., Ak	Asisten Ahli	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak	Asisten Ahli	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 16 November 2020
Dekan

Firdaus AR
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

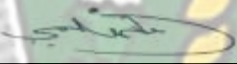

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Fadel Muhammad
NPM : 165311069
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Sugih Waras Jaya.
Hari/Tanggal : Senin 16 November 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA		


Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA		
2	Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **66,5**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 16 November 2020
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Fadel Muhammad
NPM : 165311069
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Sugih Waras Jaya.
Pembimbing : 1. Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Kamis 23 Juli 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA	Ketua	1. _____
2.	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA	Anggota	2. _____
3.	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak	Anggota	3. _____

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.



Pekanbaru, 23 Juli 2020
Sekretaris,

Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 3442/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 23 Desember 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	Nama	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

Nama : Fadel Muhammad
 N P M : 165311069
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Sugih Waras Jaya.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.

4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 27 Desember 2019
 Dekan,



[Signature]
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
 Kuasa Dekan No: 1248/A-UIR/5-FE/2019

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : FADEL MUHAMMAD
NPM : 165311069
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CV. SUGIH WARAS JAYA

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 30 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 Desember 2020
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Sugih Waras Jaya

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 2020

Yang memberikan pernyataan,



Fadel Muhammad

NPM: 165311069

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul.” **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CV.SUGIH WARAS JAYA**”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimah kasih kepada dosen pembimbing bapak **Drs. H. Abrar, M. Si., Ak. CA**, orang tua, dan teman-teman penulis yang sudah banyak membantu dalam menyelesaikan penulis hingga selesai. Adapun dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada.

1. Ayahanda Welly Adi dan ibunda Rospita Tanjung tercinta orang-orang yang paling hebat didunia ini, orang yang tidak pantang menyerah dan memberikan doa, bantuan, dukungan, kasih sayang, pengorbanan dan semangat di setiap langkah perjalanan penulis dalam menuntut ilmu.
2. Bapak prof. Dr. H. Syafrinaldi. SH., M. CL selaku Rektor Universitas Islam Riau (UIR)
3. Bapak Dr. Firdaus AR,SE.,M.Si., Ak. CA selaku Dekan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
4. Ibu Hj. Siska, SE, M.Si., Ak, CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau

5. Bapak Drs. H. Abrar, M.Si., Ak. CA, selaku Pembimbing saya yang telah membantu membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak-bapak Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tiada lelah telah mengajar dengan tulus dan memberi ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis.
7. Wildatul Putri, S.Pi sebagai fatner kerja yang sudah membantu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
8. Buat teman-teman seperjuangan angkatan 2016 kelas A yang telah banyak memberikan masukan yang baik dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

penulis sudah berusaha mengumpulkan seluruh kemampuan untuk melengkapi data dan penyempurnaan penulisan dengan sebaik-baiknya. Apabila masih terdapat kekurangan atau kesalahan dalam pengerjaan Skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran kepada semua pihak untuk membantu penulis dalam penyempurnaan skripsi ini. Atas partisipasinya penulis mengucapkan terima kasih.

Pekanbaru, September 2020

ABSTRAK

FADEL MUHAMMAD (165311069) “ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CV. SUGIH WARAS JAYA” dibawah bimbingan Drs. H. Abrar, M. Si., Ak. CA. pengambilan data ini berlangsung selama 30 hari dari bulan November sampai desember 2019.

Perkembangan dunia bisnis selalu bersanding dengan kemajuan lompatan teknologi, secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi praktik akuntansi dan menghadirkan permasalahan yang sama sekali baru dan belum pernah ada. Pada dasarnya perusahaan didirikan sebagai satu kesatuan usaha dengan melakukan serangkaian aktifitas-aktifitas yang bersifat ekonomis, dimana dari aktifitas-aktifitas atau kegiatan-kegiatan itu diharapkan dapat diperoleh suatu hasil. Hasil akhir dari aktifitas dan kegiatan perusahaan tersebut di gambarkan dalam laporan keuangan yang terdiri dari 1) laporan laba rugi, 2) neraca, 3) laporan atas arus kas, 4) laporan ekuitas pemilik, 5) catatan atas laporan keuangan. Kelima unsur laporan yang bersifat keuangan tersebut diatas selalu disusun untuk satu periode tertentu sebagai hasil dari proses akuntansi. Menurut lili M Sadeli (2011:27) laporan laba rugi adalah suatu daftar yang memuat ikhtisar tentang penghasilan, biaya, serta hasil neto perusahaan pada suatu periode tertentu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulisan adalah sebagai berikut 1. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang sudah ada tanpa ada pengolahan data. 2. Wawancara yaitu pada saat pengumpulan data dilakukan wawancara langsung kepada pihak perusahaan yang berkompeten dan memiliki wewenang dalam memberi informasi dan data yang diperlukan yang sehubungan dengan permasalahan yang diangkat.

Di subbab ini akan menjelaskan hasil dari observasi yang dilakukan mengenai analisis penerapan akuntansi pada CV. Sugih Waras Jaya. Setelah mendapatkan data, kemudian dilakukan analisis mengenai penerapan akuntansi yang diterapkan pada CV. Sugih Waras Jaya. Untuk mempermudah pembahasan, penulis akan memisahkan pokok pembahasan menjadi beberapa bagian. 1. Dasar pencatatan yang dilakukan oleh CV. Sugih Waras Jaya menggunakan metode basis akrual (*accrual basis*) dimana transaksi diakui saat terjadinya transaksi, sehingga apabila perusahaan melakukan transaksi dan kegiatan usaha, maka transaksi tersebut langsung dicatat oleh perusahaan. 2. Proses akuntansi merupakan serangkaian kegiatan yang diawali dengan transaksi dan diakhiri dengan laporan keuangan. Proses akuntansi CV. Sugih Waras Jaya dengan beberapa tahapan yaitu, Tahap Pencatatan, Tahap Penggolongan. Tahap Pengiktisaran. Tahap Pelaporan Keuangan. Berdasarkan laporan laba rugi perusahaan, diketahui bahwa tahun 2018 laba sebesar Rp. 827.408.113,-.

Kata kunci: Perkembangan dunia bisnis, teknik pengumpulan data, analisis mengenai penerapan akuntansi.

ABSTRACT

FADEL MUHAMMAD (165311069) "ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION IN CV. SUGIH WARAS JAYA "under the guidance of Drs. H. Abrar, M. Si., Ak. CA. This data collection took place for 30 days from November to December 2019.

The development of the business world always goes hand in hand with advances in technological leaps, directly or indirectly affecting accounting practices and presenting completely new and unprecedented problems. Basically a company is established as a business entity by carrying out a series of economic activities, where it is hoped that a result can be obtained from these activities or activities. The final results of the activities and activities of the company are described in the financial statements consisting of 1) income statement, 2) balance sheet, 3) cash flow statement, 4) owner's equity statement, 5) notes to financial statements. The five elements of the financial report mentioned above are always prepared for a certain period as a result of the accounting process. According to Lili M Sadeli (2011: 27) the income statement is a list that contains an overview of the company's income, expenses and net results for a certain period.

Data collection techniques used by penulisan are as follows: 1. Documentation, namely data collection techniques by taking existing documents without any data processing. 2. Interview, namely at the time of data collection, direct interviews are conducted to companies that are competent and have the authority to provide the necessary information and data relating to the issues raised.

This section will explain the results of the observations made regarding the analysis of the application of accounting at CV. Sugih Waras Jaya. After getting the data, then an analysis is carried out regarding the application of accounting applied to CV. Sugih Waras Jaya. To facilitate the discussion, the author will separate the subject into several sections. 1. The basis for the recording made by CV. Sugih Waras Jaya uses the accrual basis method where transactions are recognized at the time of the transaction, so that if the company carries out transactions and business activities, the transaction is recorded immediately by the company. 2. The accounting process is a series of activities that begin with transactions and end with financial statements. The accounting process of CV. Sugih Waras Jaya with several stages, namely, the Recording Stage, the Classification Stage. The Exploration Stage. Financial Reporting Stage. Based on the company's income statement, it is known that in 2018 the profit was Rp. 827,408,113, -.

Keywords: Business development, data collection techniques, analysis of accounting applications

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
COVER	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI.....	v
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan masalah.....	8
1.3. Tujuan penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
II. TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1. Telaah Pustaka.....	10
2.1.1. Pengertian Akutansi.....	10
2.1.2. Konsep Dasar Pencatatan Akuntansi.....	11
2.1.3. Siklus Akutansi	11
2.1.4. Pengertian Dan Tujuan Analisis Laporan Keuangan	16
2.2. Hipotesis.....	17
III. METODE PENELITIAN	
3.1. Lokasi Penelitian	18
3.2. Jenis dan Sumber Data	18
3.3. Teknik Pengumpulan Data	18

3.4. Analisa Data	19
-------------------------	----

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan	20
4.1.1. Sejarah Tingkat Perusahaan	20
4.1.2. Struktur Organisasi.....	20
4.1.3. Aktivitas Prusahaan.....	21
4.2. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	23
4.2.1. Dasar Pencatatan.....	23
4.2.2. Proses Akuntansi.....	23

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	37
5.2. Saran.....	38



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis selalu bersanding dengan kemajuan lompatan teknologi, secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi praktik akuntansi dan menghadirkan permasalahan yang sama sekali baru dan belum pernah ada. Akuntansi secara umum mempunyai fungsi sebagai alat untuk menyajikan informasi khususnya yang bersifat keuangan dalam kaitannya dengan kegiatan social ekonomi dalam suatu komunitas masyarakat tertentu. Sebagaimana yang berlaku sekarang bahwa standar yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan yang disebut sebagai *Generally Accepted Accounting Principles*- tidak bisa lepas dari cara pandang masyarakat (dimana kegiatan ekonomi itu diselenggarakan) terdapat nilai-nilai kehidupan sosialnya. Ini terbukti dari tidak mudahnya melakukan harmonisasi standar akuntansi secara nasional meskipun upaya kearah sana selalu diusahakan dengan adanya *International Accounting Standard (IAS)*.

Pada dasarnya perusahaan didirikan sebagai satu kesatuan usaha dengan melakukan serangkaian aktifitas-aktifitas yang bersifat ekonomis, dimana dari aktifitas-aktifitas atau kegiatan-kegiatan itu diharapkan dapat diperoleh suatu hasil yang menguntungkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan atas perusahaan tersebut.

Hasil akhir dari aktifitas dan kegiatan perusahaan tersebut di gambarkan dalam laporan keuangan yang terdiri dari 1) laporan laba rugi, 2) neraca, 3) laporan atas arus kas, 4) laporan ekuitas pemilik, 5) catatan atas laporan keuangan. Kelima unsur laporan yang bersifat keuangan tersebut diatas selalu disusun untuk satu periode tertentu sebagai hasil dari proses akuntansi.

Menurut lili M Sadeli (2011:27) laporan laba rugi adalah suatu daftar yang memuat ikhtisar tentang penghasilan, biaya, serta hasil neto perusahaan pada suatu periode tertentu. Bentuk dari laporan laba rugi yaitu sering digunakan ada dua macam yaitu (1) bentuk langkah tunggal (*single step*) adalah laporan laba rugi yang menggabungkan biaya dari kelompok lan. (2) bentuk langkah majemuk (*multiple step*) adalah laporan laba rugi yang disusun dengan mengelompokan penghasilan dan biaya dalam beberapa bagian, sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan laporan laba rugi.

Menurut Kasmir (2012:30) neraca merupakan salah satu laporan keuangan terpenting bagi perusahaan. Neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik.

Laporan arus kas adalah suatu ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama satu periode waktu tertentu. Laporan ekuitas pemilik merupakan suatu ikhtisar perusahaan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu. Catatan atas laporan keuangan adalah catatan-catatan yang dianggap penting dalam penyusunan

laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan perusahaan sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan IAI(2009:113).

Menurut Sodikin dan Riyono (2014:43), laporan keuangan ekuitas adalah laporan keuangan yang sering sistematis yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas perusahaan akibat operasi perusahaan dan transaksi dengan pemilik pada satu periode akuntansi tertentu.

Catatan atas laporan keuangan catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan di akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi pada pembaca dan informasi lebih lanjut. Catatan atas laporan keuangan membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih Komprehensif dari kondisi keuangan perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar-standar atau memiliki suatu pedoman tertentu agar informasi-informasi yang tersaji dalam laporan itu terjamin keabsahannya, kewajarannya dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga dapat dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan. Standar ataupun pedoman dalam penyusunan laporan keuangan itu biasanya tidak terlepas dari penerapan prinsip-prinsip dasar akuntansi.

Pada hakikatnya perusahaan kecil maupun perusahaan besar dalam menjalankan aktifitas usaha membutuhkan informasi keuangan. Hal ini disebabkan karna informasi keuangan dapat memberikan petunjuk gambaran kepada pengusaha didalam menentukan langkah-langkah yang akan diambil.

Minimnya pengetahuan tentang siklus akuntansi menyebabkan banyak perusahaan jasa yang tidak menerapkan sistem pencatatan sesuai dengan sistem pencatatan akuntansi yang berlaku umum. Akibatnya, banyak pengusaha kecil yang tidak membuat laporan keuangan dalam perusahaan yang dikelolanya padahal laporan keuangan dapat membantu mereka dalam mengembangkan usaha dengan cara mengajukan kredit kepada bank. Dalam penyusunan laporan keuangan tidak akan terlepas dari penerapan akuntansi. Penerapan atau penggunaan akuntansi ini menjadi kebutuhan bagi pengusaha kecil maupun besar, hanya bentuk dan penerapannya tergantung dari besar kecilnya usaha itu.

Salah satu indikator kualitas laporan keuangan adalah ketepatanwaktuan. Ketepatanwaktuan adalah informasi yang ada didalam laporan keuangan tetap siap digunakan oleh pengguna dan memiliki makna dan berperan dalam pengambilan keputusan (IAI, 2012).

Langkah-langkah penyusunan laporan keuangan atau siklus akuntansi dilakukan secara berikut: (1) mencatat transaksi-transaksi yang dilengkapi bukti (jurnal) ,(2) membukukan ayat-ayat jurnal kebuku besar, (3) menyusun neraca saldo, (4) membuat jurnal penyusuaian dan membukukan angka –angka dalam rekening-rekening buku besar yang bersangkutan, (5) menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan , (6) menyusun laporan keuangan.

Penerapan akuntansi harus berdasarkan konsep-konsep dasar dan prinsip-prinsip dasar akuntansi antaralain: (1) kesatuan usaha, yaitu memisah transaksi usaha dengan transaksi non usaha, (2) dasar pencatatan akuntansi yaitu dasar aktual adalah suatu

transaksi dicatat dan diakui pada saat transaksi tersebut terjadi (bukan pada saat penerimaan atau pengeluaran kas sehubungan dengan transaksi yang terjadi) dan dasar kas adalah suatu transaksi yang terjadi saat dilakukan saat pembayaran atau penerimaan atas transaksi tersebut, (3) konsep periode waktu, yaitu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan, (4) transaksi, yaitu kejadian atau peristiwa didalam perusahaan yang dapat menyebabkan perubahan pada jumlah harta, hutang, dan modal keuangan, (5) pendapatan, yaitu penambahan modal yang dihasilkan dari penjualan barang atau jasa perusahaan, (6) beban, yaitu konsumsi atas sumber-sumber daya untuk memperoleh pendapatan.

Ada dua macam sistem pencatatan akuntansi yaitu sistem pencatatan tunggal (*single entry system*) dan sistem pembukuan berpasangan (*double entry bookkeeping*). Dalam sistem pencatatan tunggal, pencatatan perkiraan transaksi dicatat pada satu aspek saja, baik itu kas masuk maupun kas keluar. Sistem ini tidak mengenal buku besar dan juga tidak mencatat secara kontiniu dan tidak mengikuti perubahan-perubahan dalam susunan harta, hutang, dan modal usaha, sedangkan dalam sistem pembukuan berpasangan pencatatan perkiraan transaksi dicatat dalam dua aspek yaitu sisi debit dan kredit. Setiap transaksi dicatat dengan memastikan keseimbangan atau kesamaan persamaan dasar akuntansi.

Laporan keuangan dapat dikatakan layak apabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut : a) menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban, b) menyajikan informasi tentang perubahan kekayaan bersih

perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha, c) menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dan menaksir kemampuan memperoleh laba, d) menyajikan informasi lain yang sesuai atau relevan dengan keperluan para pemakai. Standar-standar atau pedoman-pedoman dalam menyusun laporan keuangan tidak akan lepas dari pada penerapan akuntansi.

CV. Sugih Waras Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan dan kontruksi sipil. Adapun kegiatan yang dilakukan perusahaan ini adalah memberikan jasa pembuatan gedung, jembatan, jalan dan irigasi/pengairan.

Proses akuntansi merupakan serangkaian kegiatan yang diawali dengan transaksi dan diakhiri dengan laporan keuangan. Berdasarkan data yang didapat, penerapan akuntansi pada CV. Sugih Waras Jaya diawali dengan melakukan pencatatan terhadap transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam buku kas harian, yang terdiri dari pencatatan uang masuk dan uang keluar. Perusahaan juga membuat laporan keuangan yang berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, catatan atas laporan keuangan dan daftar aktiva tetap serta penyusutannya.

Selain itu, CV. Sugih Waras Jaya dalam pengakuan pendapatan dan beban, perusahaan menggunakan konsep *accrual basis* (basis akrual) yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Perusahaan ini bergerak di bidang kontraktor, yang mana setiap perusahaan menerapkan pengakuan pendapatan dan beban, pengakuan pendapatan direalisasikan pada saat sebuah perusahaan melakukan pertukaran barang dan jasa, pendapatan juga dihasilkan atau didapat ketika sebuah perusahaan telah menyelesaikan apa yang harus dia kerjakan untuk mendapatkan keuntungan, ketika proses pekerjaan selesai.

Laporan laba rugi perusahaan terdapat pendapatan dan beban, format laporan laba rugi perusahaan yaitu *single step, single step* yaitu semua pendapatan dikelompokkan sendiri dibagian atas dan semua beban dikelompokkan tersendiri dibagian bawah lalu dilakukan penjumlahan. Artinya jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban selisihnya merupakan laba rugi atau laba bersih perusahaan.

Permasalahan dalam penerapan akuntansi pada CV. Sugih Waras Jaya dapat dilihat pada piutangnya, berdasarkan penyajian piutang yang dilakukan perusahaan, dapat diketahui bahwa perusahaan tidak menyajikan adanya cadangan kerugian atas piutang tak tertagih. Selain itu, perusahaan tidak menyajikan umur piutang dalam catatan atas laporan keuangan. Jika umur piutang disajikan, maka dapat diketahui yang mana piutang lancar dan mana piutang tidak lancar. Dari piutang tidak lancar, maka perusahaan dapat melakukan pencadangan seberapa besar kemungkinan piutang tersebut tak tertagih.

Permasalahan selanjutnya adalah biaya dimana perusahaan tidak mengkalkulasikan semua biaya pada pos-posnya. Seperti biaya penyusutan pada peralatan yang digunakan pada saat proyek harus dicatat dalam penambahan harga

pokok proyek, tetapi diperusahaan dicatat sebagai biaya administrasi dan umum. Biaya penyusutan tahun 2018 dicatat Rp. 89.587.500,-. Biaya penyusutan untuk peralatan harus dibebankan kedalam harga pokok proyek sebesar Rp. 62.900.000,-. Hal ini menyebabkan biaya administrasi dan umum menjadi lebih besar.

Permasalahan berikutnya perusahaan tidak membuat laporan arus kas, padahal laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk, arus kas keluar dan setara kas.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Sugih Waras Jaya**

1.2 Perumusan masalah

Dari latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka dapat dirumukan permasalahan yang di temui dalam kaitannya dengan penelitian ini: “Apakah akuntansi pada CV. Sugih Waras Jaya telah sesuai dengan prinsip-prinsip Akuntansi Berterima Umum”.

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh CV. Sugih Waras Jaya sesuai dengan prinsip-prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.4 Manfaat Penelitian

- a) Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sehubungan dengan penerapan akuntansi pada perusahaan dan bisa mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama ini.
- b) Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perbaikan dalam sistem akuntansi.
- c) Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Ilmu akuntansi memegang peran sangat *penting* dalam menjalankan operasi perusahaan. Dengan demikian apabila perusahaan menggunakan ilmu akuntansi dengan benar, maka akan menyediakan informasi yang baik, yang dapat digunakan oleh pihak intern maupun pihak ekstern dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Abdul Halim (2012:36) akuntansi di dfinisikan sebagai :

Suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi, entitas yang dijadikan informan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.

Pengertian akuntansi menurut *American Institute Certified of Public*

Accounting (AICPA) mengidentifikasikan dalam Ahmed Riani-Belkaoui, 2011:50)

Akuntansi adalah suatu seni pencatatan, pengklasifikasikan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.

Rudianto (2012:4) mendefinisikan akuntansi sebagai berikut :

Akuntansi adalah aktivitas pengumpulan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan.

2.1.2 Konsep Dasar Pencatatan Akuntansi

Kosep dasar akuntansi adalah hal-hal yang berfungsi sebagai pedoman dalam praktik akuntansi dan menjadi fondasi dalam akuntansi dengan lingkungan yang sama.

prinsip akuntansi adalah sebagai berikut:

- a) Prinsip pengakuan pendapatan
- b) Prinsip konsistensi
- c) Prinsip mempertemukan
- d) Prinsip biaya historis
- e) Prinsip pengungkapan lengkap

2.1.3 Siklus Akuntansi

Di dalam penerapan akuntansi harus sesuai dengan prinsi-prinsip akuntansi berlaku umum (PABU), dengan adanya PABU penerapan akuntansi yang ada di lingkungan usaha memiliki tahapan-tahapan yang biasanya disebut dengan siklus akuntansi ,Urutan yang perlu diperhatikan dalam penyusunan laporan keuangan atau siklus akuntansi yang dilalui.

Menurut Soemarno S.R (2002) dalam buku akuntansi pengantar memberikan pengertian siklus akuntansi yaitu:

Siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk mencatat transaksi periode berikutnya.

Siklus akuntansi merupakan tahap-tahap pentatan dan pelaporan akuntansi, yang dimulai dari terjadi transaksi samapai dengan dibuatnya laporan keuangan yakni:

a) Transaksi

Transaksi biasa disebut sebagai kegiatan yang menimbulkan perubahan terhadap harta atau keuangan yang dimiliki, baik itu bertambah atau berkurang. Transaksi juga bisa melalui pertukaran barang maupun jasa yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

Menurut Azhar Susanto (2013:8) pengertian transaksi adalah sebagai berikut: peristiwa terjadinya aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

Menurut Soemarsono S.R (2009:91) kegunaan bukti transaksi adalah:

Untuk memastikan kebsahan transaksi yang dicatat. Disamping itu, bukti transaksi dapat digunakan sebagai rujukan, apabila terjadi masalah dikemudian hari. Bukti transaksi dapat berasal dari perusahaan sendiri atau di peroleh dari pihak luar. Bukti transaksi dari pihak luar lebih kuat dibandingkan dengan yang dibuat oleh perusahaan sendiri. Bukti-bukti yang dibuat dan disediakan oleh perusahaan sendiri disebut bukti intern. Bukti-bukti yang berasal dari luar perusahaan di sebut bukti ekstern.

Menurut Mursyidi, transaksi adalah kejadian yang terjadi dalam dunia bisnis tidak hanya jual beli pembayaran dan penerimaan uang namun juga akibat adanya kehilangan kebakaran, arus dan juga peristiwa lain yang dapat dinilai dengan uang. Mursyidi (2010:39)

b) Bukti transaksi

Setelah terjadinya transaksi selanjutnya mengumpulkan bukti-bukti tersebut. Bukti transaksi tersebut berupa dokumen-dokumen baik dari perusahaan mau pun dari luar. Menurut Azhar Susanto (2013:8) transaksi adalah peristiwa yang terjadinya aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

c) Jurnal Umum

Setelah bukti transaksi terkumpul dari aktivitas-aktivitas bisnis maka yang harus dilakukan adalah jurnal umum. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) jurnal umum adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan berdasarkan periode tertentu.

Menurut Mulyadi (2010:101) merupakan pencatatan akuntansi permanen yang pertama, yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan. Karena jurnal merupakan catatan akuntansi yang pertama diselenggarakan dalam proses akuntansi, maka dalam sistem akuntansi, jurnal harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak akan terjadi satu transaksi pun yang tidak tercatat. Jurnal terbagi dua yaitu jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal umum digunakan apabila jenis transaksi perusahaan masih sedikit, untuk menampung transaksi penjualan, pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas, depresiasi aset, dan lain nya.

d) Buku Besar

Buku besar adalah untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang memasukan dari semua jurnal dan mengelompokan akun-akun sejenis yang telah dicatat dalam jurnal umum.

Buku besar berfungsi untuk mengelompokan segala jenis transaksi yang telah dicatat dalam jurnal umum.

Menurut Mulyadi (2010:4) buku besar terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

Menurut Rudianto (2012:14) yang dimaksud dengan buku besar kumpulan dari semua akun/perkiraan yang dimiliki suatu perusahaan yang saling berhubungan satu sama lainnya dan merupakan satu kesatuan.

e) Neraca Saldo

Neraca saldo adalah daftar akun yang ada di buku besar beserta saldonya pada periode tertentu. Neraca saldo merupakan pengelompokan saldo akhir yang ada pada buku besar atau daftar yang terdiri dari kumpulan seluruh perkiraan di buku besar.

Menurut Reeve dan Warren (2011:180) setelah semua ayat jurnal penyesuaian telah dibuat dan di posting, daftar saldo yang disesuaikan disiapkan untuk memeriksa kesamaan jumlah saldo debit dan kredit, hal ini adalah langkah terakhir sebelum

menyiapkan laporan keuangan dan semua kesalahan yang muncul dari proses posting ayat jurnal penyesuaian harus ditemukan dan diperbaiki.

f) Jurnal Penyesuaian

Setelah dibuat neraca saldo selanjutnya adalah membuat ayat jurnal penyesuaian (AJP). Setiap akhir periode jurnal penyesuaian harus dibuat karena adanya jurnal penyesuaian maka akan menunjukkan keadaan nilai aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban yang sebenarnya.

g) Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan kumpulan informasi dari tahap-tahap siklus akuntansi dari sebelumnya, laporan keuangan ini akan menjadi berguna bagi para pemakai untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan menyajikan informasi terkait dengan keuangan, kinerja, posisi keuangan dalam usaha yang sangat bermanfaat. Berikut ini yang merupakan bagian dari laporan keuangan:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan modal
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

Menurut Raharjaputra (2011:194) laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

2.1.4 Pengertian Dan Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015:132), analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedakan laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Menurut beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah mencermati dan memahami laporan keuangan antara angkut yang satu dengan angkut yang lain dan menunjukkan perubahan kondisi keuangan dari periode yang lalu.

a. tujuan analisis laporan keuangan

menurut Hery (2015:133), tujuan dilakukannya analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode teretentu, baik asset, liabilitas, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang menjadi keunggulan perusahaan
4. Untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan dimasa datang, khususnya yang berkaitan dengan posisi keunagna perusahaan saat ini.
5. Untuk melalukan penilaian kinerja manajemen
6. Sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis, terutama mengenai hasil yang telah dicapai.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka, maka hipotesis yang penulis kemukakan adalah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh CV. Sugih Waras Jaya belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang diambil oleh penulis adalah pada CV. Sugih Waras Jaya yang beralamat di Kecamatan kelayang, Kabupaten Indragiri Hulu

3.2 Jenis dan Sumber Data

Untuk menungjung penelitian ini, jenis data yang dapat dikumpulkan di dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut :

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber yang terkait. Data tersebut meliputi, kegiatan usaha, sejarah perusahaan, struktur organisasi, aktiitas usaha dan kebijakan akuntansi serta keuangan.
- b. Data sekunder yaitu data yang telah diolah yang bersumber dari CV, Sugih Waras Jaya, seperti laporan laba rugi, neraca, struktur organisasi dan akte pendirian. Adapun sumber data ini diperoleh dari pengurus dan petugas yang telah ditunjuk oleh pengurus.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulissan adalah sebagai berikut :

- a. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang sudah ada tanpa ada pengolahan data.

- b. Wawancara yaitu pada saat pengumpulan data dilakukan wawancara langsung kepada pihak perusahaan yang berkompeten dan memiliki wewenang dalam memberi informasi dan data yang diperlukan yang sehubungan dengan permasalahan yang diangkat.

3.4 Analisa data

Setelah data terkumpul, kemudian dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing. Kemudian dituangkan dalam bentuk deskriptif. Sehingga dapat diketahui apakah CV. Sugih Waras Jaya menetapkan akuntansi. Kemudian ditarik kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk laporan penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

CV. Sugih Waras Jaya adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa kontruksi. CV. Sugih Waras Jaya didirikan pada tanggal 19 Januari 2016 dihadapan notaris Siti Aisyah Siregar, SH dengan nomor 31. Maka dengan seketika ditandatangani oleh para penghadap. Para penghadap juga menerangkan bahwa mereka telah saling setuju dan sepakat untuk mendirikan perusahaan.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yaitu, struktur yang berwenang dan bertanggung jawab pada perusahaan dari puncak pemimpin hingga kepada satuan-satuan organisasi dibawahnya untuk seluruh bidang pekerjaan.

Dari bagan struktur organisasi CV. Sugih Waras Jaya akan terlihat garis wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian. Berikut ini uraian dari setiap bagian dalam struktur organisasi CV. Sugih Waras Jaya.

a) Kominditer

Kominditer ini adalah pihak yang meminjamkan modal keperusahaan dan berhak atas suatu pembagian keuntungan, sepanjang perseroan mendapatkan keuntungan atau masih mempunyai saldo (sisa pemberesan).

b) Direktur

Direktur bertanggung jawab penuh atas seluruh aktivitas perusahaan. Ada pun tanggung jawab utamanya yaitu melaksanakan tugas yang ditujukan untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan perusahaan, mewakili perusahaan didalam dan diluar pengadilan, mengatur dan mengadakan rapat intern, menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam perusahaan.

c) Tenaga Ahli

Tenaga ahli yang memberikan keahlian khusus nya terhadap perusahaan, terkait oleh hubungan pekerjaan dalam perusahaan sesuai dengan keahlian pribadi tersebut.

d) Administrasi

Melaksanakan pekerjaannya sesuai apa yang terjadi di perusahaan, misal membuat perencanaan keuangan seperti penerimaan, pengeluaran, dan pembayaran yang ada diperusahaan. Lalu membuat dan mengarsipkan faktur untuk memastikan status hutang/piutang.

4.1.3 Aktivitas perusahaan

CV. Sugih Waras Jaya adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang kontraktor dan bertindak sebagai perencana dan pengawas dalam pelaksanaan pekerjaan pembangunan gedung-gedung, jalan raya, jembatan, dan irigasi/pengairan.

Cara memperoleh kontrak konstruksi yang dilakukan oleh perusahaan tidak jauh beda dengan yang dilakukan oleh perusahaan konstruksi lainnya yang ada di Indonesia sebagaimana umumnya. Pekerjaan kontrak konstruksi secara umum dapat di peroleh dengan cara :

a) Pelelangan umum

Merupakan pelelangan yang biasa diikuti oleh semua perusahaan jasa konstruksi. Pelelangan ini biasa disebut juga pelelangan terbuka, karena selain diikuti oleh semua perusahaan jasa konstruksi, juga biasanya diumumkan melalui media.

b) Hasil penunjukan *Bowher* (pemilik proyek)

Ikut serta dalam pelelangan (*tender*), adalah cara yang bersifat terbuka dan dapat diikuti oleh banyak peserta sehingga *bowher* dapat memilih yang terbaik menurut penilaiannya, ditinjau dari kualitas pekerjaan yang pernah dikerjakan, harga borongan, waktu persyaratan lain yang dimiliki oleh perusahaan konstruksi.

c) Proses produksi perusahaan konstruksi

Proses produksi yang terjadi di perusahaan konstruksi berbeda dengan perusahaan industri, karena perusahaan konstruksi termasuk didalam perusahaan yang bergerak dibidang jasa sesuai dengan bidang usahanya.

Proses produksinya tidak terus menerus melainkan bertahap, proses produksi dimulai setelah perusahaan mendapatkan Surat Perintah Kerja dari pemberi tugas untuk melaksanakan pembangunan proyek, dan berakhir pada saat penyelesaian pekerjaan 100% atau sesudah masa pemeliharaan berakhir.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Di subbab ini akan menjelaskan hasil dari observasi yang dilakukan mengenai analisis penerapan akuntansi pada CV. Sugih Waras Jaya. Setelah mendapatkan data, kemudian dilakukan analisis mengenai penerapan akuntansi yang diterapkan pada CV. Sugih Waras Jaya. Untuk mempermudah pembahasan, penulis akan memisahkan pokok pembahasan menjadi beberapa bagian.

4.2.1 Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan yang dilakukan oleh CV. Sugih Waras Jaya menggunakan metode basis akrual (*accrual basis*) dimana transaksi diakui saat terjadinya transaksi, sehingga apabila perusahaan melakukan transaksi dan kegiatan usaha, maka transaksi tersebut langsung dicatat oleh perusahaan.

4.2.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi merupakan serangkaian kegiatan yang diawali dengan transaksi dan diakhiri dengan laporan keuangan. Proses akuntansi CV. Sugih Waras Jaya dengan beberapa tahapan yaitu:

a) Tahap Pencatatan

Pencatatan transaksi ketika terjadinya transaksi. Namun dalam pencatatan CV. Sugih Waras Jaya tidak membuat jurnal umum, perusahaan hanya membuat buku harian untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas setiap harinya. Berikut ini merupakan contoh jurnal umum yang seharusnya diterapkan oleh CV. Sugih Waras Jaya:

Jurnal Umum

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
05-01-2018	Biaya gaji karyawan	10.000.000	
	Kas		10.000.000
25-01-2018	Biaya transportasi	2.500.000	
	Kas		2.500.000

Tabel 1. Jurnal umum

b) Tahap Penggolongan

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pencatatan transaksi yaitu tahap penggolongan. Tahap ini adalah mengelompokkan catatan bukti-bukti transaksi kedalam buku besar sesuai dengan nama akun dan saldo-saldo yang sudah dicatat dan nilai kedalam kelompok debit dan kredit. CV. Sugih Waras Jaya tidak membuat buku besar, padahal buku besar sangat penting sebagai dasar pembuatan laporan keuangan. Dibawah ini adalah contoh buku besar yang seharusnya diterapkan oleh CV. Sugih Waras Jaya:

Buku Besar

Nama akun: biaya gaji karyawan

Tgl	Ket	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
05-01-2018		10.000.000		10.000.000	
05-02-2018		10.000.000		20.000.000	

Table 2. biaya gaji karyawan

c. Tahap Pengiktisaran

Tahap ini seharusnya dilakukan pembuatan neraca saldo, akan tetapi CV. Sugih Waras Jaya tidak membuat neraca saldo setiap bulannya yang di anjurkan pada siklus akuntansi menurut SAK-ETAP. Setelah semua transaksi dicatat dalam jurnal umum dan buku besar, maka selanjutnya dilakukan pengiktisaran dari buku besar kedalam neraca saldo sesuai dengan SAK-ETAP. Pencatatan ini dilakukan untuk menyakinkan bahwa proses yang dilakukan sesuai dengan pencatatannya.

1. Proses Penyusunan Laporan Keuangan

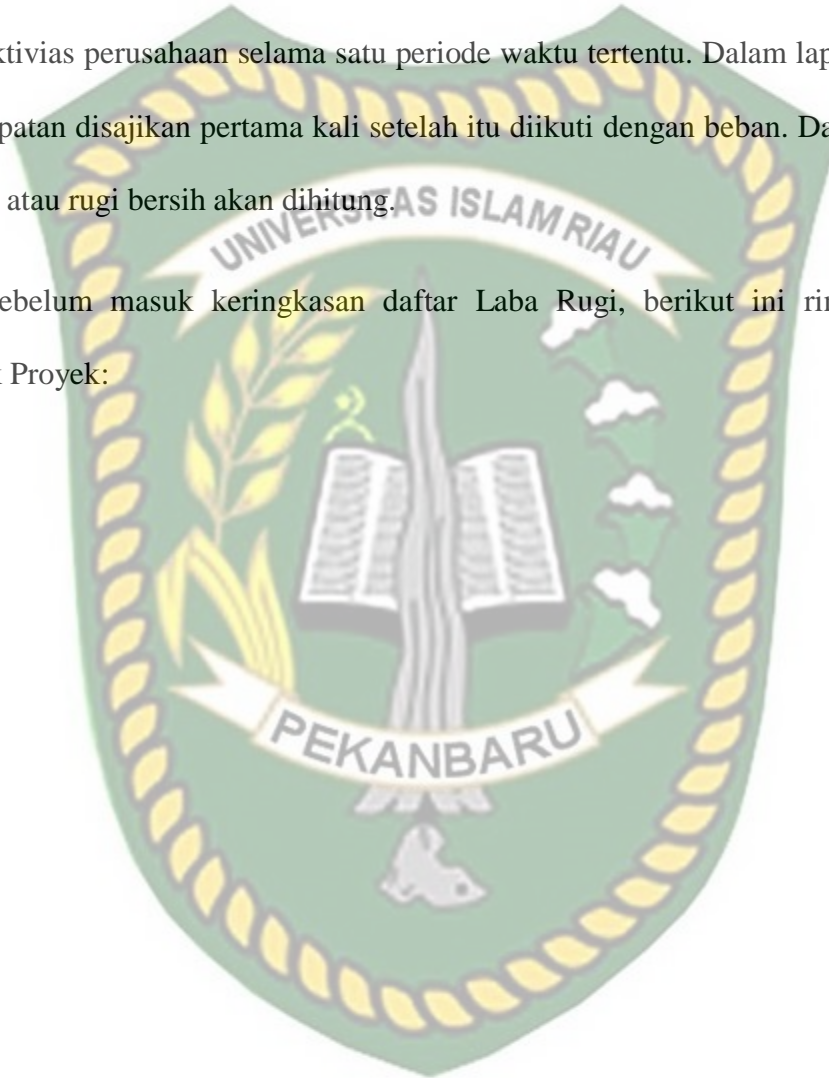
Proses penyusunan laporan keuangan pada CV. Sugih Waras Jaya diawali dengan melakukan pencatatan terhadap transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam buku kas harian, yang terdiri dari pencatatan uang masuk dan uang keluar. Setelah mencatat transaksi-transaksi kemudian membuat catatan harga pokok proyek, yang berisikan biaya dan keperluan bahan untuk melakukan kegiatan pengerjaan. Lalu perusahaan membuat laporan laba rugi, setelah membuat laporan laba rugi perusahaan membuat laporan perubahan ekuitas, yang berisikan informasi tentang jumlah modal dalam periode tertentu. Selanjutnya perusahaan membuat neraca dan yang terakhir perusahaan membuat catatan atas laporan keuangan, yang berisikan informasi tambahan mengenai pos-pos pada neraca dan pos-pos perhitungan hasil usaha. Dengan penjelasan tersebut maka dapat diketahui bahwa proses pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, karena dalam akuntansi proses laporan keuangan dimulai dari mencatat laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

d. Tahap Pelaporan Keuangan

1. Laba Rugi

Laporan laba rugi menggambarkan keberhasilan atau kegagalan dalam operasi dan aktivitas perusahaan selama satu periode waktu tertentu. Dalam laporan laba rugi, pendapatan disajikan pertama kali setelah itu diikuti dengan beban. Dan terakhir laba bersih atau rugi bersih akan dihitung.

Sebelum masuk keringkasan daftar Laba Rugi, berikut ini ringkasan Harga Pokok Proyek:



Harga Pokok Proyek

Tahun 2018

Nama Pekerjaan	Biaya Pekerjaan
Proyek jalan setapak di jalan A. Yani sepanjang 1,7km.	
Biaya bahan material	758.032.762
Biaya tenaga kerja	457.673.517
Biaya overhead	<u>214.534.461</u>
	1.430.229.740
Proyek pembangunan gedung SDN 025 sekip hilir Rengat.	
Biaya bahan material	1.627.088.441
Biaya tenaga kerja	982.393.021
Biaya overhead	<u>460.496.729</u>
	3.069.978.190
Proyek rehab gedung DPRD Rengat.	
Biaya bahan material	801.401.769
Biaya tenaga kerja	483.865.219
Biaya overhead	<u>226.811.822</u>
	1.512.078.810
Harga Pokok Proyek	6.012.286.740

Adapun laporan laba rugi menurut perusahaan dapat disajikan sebagai berikut:

Ringkasan laporan laba rugi menurut perusahaan

Keterangan	2018	2017
Pendapatan	7.332.057.000	5.614.435.000
Harga Pokok Proyek	6.012.286.740	3.930.104.500
Laba Kotor	1.319.770.260	1.684.330.500
Biaya Umum dan ADM	432.336.153	741.105.420
Laba Sebelum Pajak	887.434.107	943.225.080
Taksiran Pajak PPh Psl29/PPH Final	(60.025.994)	(299.120.000)
Laba Rugi Tahun Berjalan	827.408.113	644.105.080

Table 3. Ringkasan Laporan Laba Rugi

Berdasarkan laporan laba rugi perusahaan, diketahui bahwa tahun 2018 laba sebesar Rp. 827.408.113,-.

Dalam laporan laba rugi juga memuat tentang biaya, permasalahan adalah biaya dimana perusahaan tidak mengkalkulasikan seluruh biaya pada pos-posnya. Seperti biaya pada penyusutan untuk peralatan yang digunakan dalam proyek harus dicatat sebagai penambah harga pokok proyek, tetapi perusahaan mencatat sebagai biaya administrasi dan umum. Biaya penyusutan tahun 2018 di catat Rp. 89.587.500,- (lampiran 4). Padahal biaya penyusutan untuk peralatan harus dibebankan kedalam harga pokok proyek sebesar Rp. 62.900.000,-(lampiran 4). Hal ini menyebabkan biaya administrasi dan umum menjadi lebih besar dari yang semestinya(lampiran 1).

Pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan:

Biaya administrasi dan umum

Biaya penyusutan tahun 2018 Rp. 89.587.500

Akumulasi penyusutan Rp. 89.587.500

Pencatatan seharusnya:

Harga Pokok Proyek Rp. 62.900.000

Biaya penyusutan tahun 2018 Rp. 26.687.500

Akumulasi penyusutan Rp. 89.587.500

Selain itu, dalam laporan laba rugi terdapat biaya sewa alat berat sebesar Rp. 61.900.646 tahun 2018. Alat berat yang disewa semuanya digunakan untuk pengerjaan kegiatan proyek. Jadi harus dibebankan keharga pokok proyek.

Pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan:

Biaya sewa alat berat tahun 2018 Rp. 61.900.646

Kas Rp. 61.900.646

Pencatatan seharusnya:

Harga Pokok Proyek Rp. 61.900.646

Kas Rp. 61.900.646

Berdasarkan hasil pembahasan, maka diketahui bahwa laporan laba rugi perusahaan belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

2. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk, arus kas keluar dan setara kas. Kas dapat berbentuk saldo kas atau uang tunai dan rekening giro. Sebaliknya setara kas yaitu investasi yang bersifat liquid, bersifat jangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas. Laporan arus kas perlu melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas pendanaan, aktivitas investasi dan aktivitas operasi.

Perusahaan tidak membuat laporan arus kas sehingga tidak adanya informasi yang akurat terkait arus kas masuk dan arus kas keluar dari perusahaan yang berfungsi untuk memberikan gambaran tentang alokasi kas dalam berbagai aktivitas. Maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan belum menerapkan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

3. Neraca

Penyajian neraca pada CV. Sugih Waras Jaya telah mencantumkan aktiva pada bagian atas neraca dan pasiva pada bagian bawah neraca. Unsur aktiva terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap sedangkan aktiva lain-lain tidak disajikan. Sebab masalah yang perlu menjadi perhatian dalam laporan neraca atas kedudukan aktiva dalam perusahaan, apabila aktiva tersebut berasal dari sumbangan yang sifat penggunaannya terikat dan tidak dapat dijual untuk menutupi kerugian harus diakui sebagai aktiva lain-lain. Dan perusahaan hanya dipercayakan untuk mengelolanya, aktiva tersebut tidak dilaporkan dalam neraca dan harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

Berikut ini dijelaskan tentang neraca yang terdapat pada CV. Sugih Waras Jaya:

a) Kas

Penilaian kas yang dicantumkan di neraca merupakan jumlah kas yang dapat digunakan sewaktu-waktu dan tidak terkait penggunaannya. Sesuai dengan sifat kas yang likuid, kas telah disajikan pada urutan yang paling atas dari aktiva lancar. Penilaian kas yang dicantumkan di neraca merupakan jumlah kas yang dapat digunakan sewaktu-waktu dan tidak terikat penggunaannya.

Kas yang dimiliki dalam perusahaan ini tidak dilakukan pemisahan antara kas besar dan kas kecil, sehingga apabila pengurus menilai uang kas terlalu besar, maka akan dilakukan penyimpanan di bank. Jika jumlah kas dinilai kecil maka akan dilakukan penambahan dari tabungan bank. Jumlah kas ditahan pada periode 2018 sebesar Rp. 24.000.000,-(lampiran 2).

b) Bank

Perkiraan bank adalah perkiraan yang disajikan perusahaan setelah kas. Sebab perkiraan bank disini dimaksudkan adalah sejumlah simpanan atau giro yang disimpan di bank. Untuk tahun berjalan, jumlah perkiraan bank yang dimiliki perusahaan tahun 2018 sebesar Rp. 1.000.901.076,-(lampiran 2).

c) Piutang

Perkiraan piutang pada CV. Sugih Waras Jaya terdiri atas piutang proyek dan piutang hubungan istimewa.

Pada bagian harta lancar dineraca pada tahun 2018, terdapat perkiraan piutang yang terdiri dari piutang proyek sebesar Rp. 214.284.885,-(lampiran 2), piutang proyek merupakan piutang atas pekerjaan yang dikerjakan perusahaan dimana masih terdapat sisa pembayaran pekerjaan yang belum dilunasi oleh pemberi pekerjaan dan akan dicatat sebagai piutang proyek dineraca, dan piutang hubungan istimewa sebesar Rp. 1.604.480.000,-(lampiran 2). Piutang hubungan istimewa merupakan piutang antara pemegang saham perusahaan dengan kolega atau relasi, dimana piutang hubungan istimewa tersebut bertujuan untuk mengurangi beban hutang perusahaan, karena piutang hubungan istimewa tidak dikenakan bunga atau pajak. Namun jika perusahaan meminjam kebank, maka akan dikenakan bunga sesuai dengan ketentuan bank tersebut.

Berdasarkan penyajian piutang yang dilakukan perusahaan, dapat diketahui bahwa perusahaan tidak menyajikan adanya cadangan kerugian atas piutang tak tertagih. Selain itu, perusahaan tidak menyajikan umur piutang dalam catatan atas laporan keuangan. Jika umur piutang disajikan, maka dapat diketahui yang mana piutang lancar dan mana piutang tidak lancar. Dari piutang tidak lancar, maka perusahaan dapat melakukan pencadangan seberapa besar kemungkinan piutang tersebut tak tertagih.

Dengan penjelasan tersebut, maka dapat diketahui bahwa penyisihan piutang yang dilakukan perusahaan belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

d) Persediaan

Perusahaan menyajikan persediaan tahun 2018 sebesar Rp. 218.744.550,- (lampiran 2). Jumlah tersebut merupakan sisa persediaan barang yang belum terpakai sampai per 31 Desember 2018. Jenis persediaan barang dalam perusahaan berbentuk barang atau perlengkapan yang mendukung kegiatan pekerjaan perusahaan, seperti besi sisa pengerjaan bangunan, keramik, molen pengaduk semen, mesin vibro, mesin genset, mesin sanyo, kabel-kabel, bola lampu, alat pemotong besi, gerobak sorong, mesin lift satu set, robin penyedot air, alat ukur *theodolite*, meteran.

Sehubung dengan persediaan yang dimiliki perusahaan, pencatatan persediaan dilakukan perusahaan dengan menggunakan system *periodic* sedangkan penilaian persediaan yang digunakan perusahaan dengan menggunakan metode FIFO (*First In First Out*). Penyajian persediaan yang dilakukan perusahaan telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

e) Aset Tetap

Aset tetap merupakan aset yang berwujud yang digunakan dalam aktivitas perusahaan, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode. Nilai buku inventaris pada CV. Sugih Waras Jaya yang di peroleh dari pengurangan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Dengan nilai penyusutan inventaris kantor 25%, inventaris kendaraan 12,5%, inventaris peralatan 12,5%.

Aset tetap yang dimiliki perusahaan tahun 2018 terdiri dari:

- Tanah dan Bangunan Rp. 3.891.507.000
- Inventaris Kantor Rp. 30.700.000
- Kendaraan Rp. 213.500.000
- Peralatan Rp. 503.200.000
- Jumlah Aktiva Tetap Rp. 4.638.907.000
- Akumulasi Penyusutan Rp. (209.875.000)
- Nilai Buku Aktiva Tetap Rp. 4.429.032.000

Dapat diketahui bahwa pada aset tetap perusahaan tanah dan bangunan disajikan secara bersamaan tanpa ada pemisahan. Sementara tanah tidak mengalami penyusutan dan bangunan yang mengalami penyusutan, dengan demikian tanah dan bangunan harus dipisahkan penyajiannya. Pencatatan pada aset tetap yang dilakukan CV. Sugih Waras Jaya belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

f) Kewajiban

Hutang pada CV. Sugih Waras Jaya dikelompokkan kedalam kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang berdasarkan jangka waktu pelunasannya. Namun dalam neraca perusahaan tidak terdapat nilai nominal dari hutang jangka panjang.

Perkiraan yang disajikan sebagai hutang lancar adalah:

- Hutang Usaha Rp. 24.587.041

Jumlah tersebut merupakan hutang usaha atas pembelian bahan proyek yang belum dilunasi sampai dengan 31 Desember 2018.

- Hutang Pajak Rp. 20.160.209

Jumlah tersebut merupakan hutang pajak yang belum dilunasi per 31 Desember 2018 dengan rincian:

PPH Pasal 21 Rp. 162.000

PPH Pasal 29 badan Rp. 19.998.209

Rp. 20.160.209

- Hutang Lain-lain Rp. 12.950.000

Jumlah tersebut merupakan hutang lain-lain yang belum dilunasi sampai dengan 31 Desember 2018. Dengan demikian pencatatan pada kewajiban yang dilakukan CV. Sugih Waras Jaya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menjabarkan mengenai perubahan laba rugi anggaran akibat berbagai transaksi dalam suatu periode. Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi suatu periode. Menurut penulis laporan perubahan ekuitas pada CV. Sugih Waras Jaya telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

5. Catatan Atas Laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan digunakan untuk memberi informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan perhitungan hasil usaha yang berupa informasi laporan keuangan dan kebijakan akuntansi. Catatan atas laporan keuangan menjelaskan secara naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan. CV. Sugih Waras Jaya membuat catatan atas laporan keuangan. Dengan ini bahwa perusahaan pada tahap ini telah sesuai dengan siklus akuntansi terhadap prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian pada bab sebelumnya, sehingga sekiranya dapat dapat diberi suatu kesimpulan serta saran yang berguna bagi perusahaan.

5.1 KESIMPULAN

Terdapat beberapa kesimpulan yang diambil oleh penulis :

1. Perhitungan penyusutan aset tetap pada CV. Sugih Waras Jaya menggunakan metode garis lurus. Namun dalam perhitungan tanah dan bangunan tidak dibuat secara terpisah, karena tanah tidak mengalami penyusutan dan sementara bangunan mengalami penyusutan. Jadi perhitungan aset tetap pada perusahaan belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.
2. Berdasarkan penyajian piutang yang dilakukan perusahaan, dapat diketahui bahwa perusahaan tidak menyajikan adanya cadangan kerugian atas piutang tak tertagih. Selain itu, perusahaan tidak menyajikan umur piutang dalam catatan atas laporan keuangan. Jika umur piutang disajikan, maka dapat diketahui yang mana piutang lancar dan mana piutang tidak lancar. Dari piutang tidak lancar, maka perusahaan dapat melakukan pencadangan seberapa besar kemungkinan piutang tersebut tak tertagih. Dengan penjelasan tersebut, maka dapat diketahui

bahwa penyisihan piutang yang dilakukan perusahaan belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

3. Perhitungan biaya sewa alat berat pada laba rugi seharusnya dibebankan juga kepada harga pokok proyek, karena alat berat selalu digunakan pada saat proyek berjalan.
4. Perusahaan tidak membuat laporan arus kas.

5.2 SARAN

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang penulis ambil dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu :

1. Dalam menghitung penyusutan sebaiknya perusahaan menghitung sejak diperolehnya aset tersebut, dan memisahkan antara tanah dan bangunan.
2. Sebaiknya perusahaan lebih teliti dalam melakukan pencatatan dan penyajian piutang lancar dan piutang tidak lancar.
3. Dalam perhitungan biaya pada laba rugi sebaiknya perusahaan memilih mana yang biaya umum dan administrasi dan mana biaya yang cocok untuk dibebankan pada harga pokok proyek.
4. Sebaiknya perusahaan membuat laporan arus kas, untuk melengkapi laporan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2012, Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Ahmed Riahi-Belkaouni, 2011, Accounting Theory: Teori Akuntansi, Edisi Kelima, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Azhar Susanto, 2013, Sistem Informasi Akuntansi, Penerbit Lingga Jay, Bandung
- Azhar Susanto, 2013, sistem informasi akuntansi, Penerbit Lingga Jay, Bandung
- Hery, 2015, Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Caps, Yogyakarta
- Kasmir, 2012, Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Lili M Sadeli, 2011, Dasar-Dasar Akuntansi, Edisi Satu, Cetakan Ketiga, Penerbit Bumi Akasara, Jakarta
- Mulyadi, 2010, Sistem Akuntansi, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Mursyidi. 2010. Akuntansi Dasar. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Raharjaputra, Hendra, S, 2011, manajemen keuangan dan praktis, penerbit salemba empat, Jakarta.
- Reeve, James, M, warren, Carl S, dkk. 2011, pengantar akuntansi adaptasi indonesia principles of accounting indonesia adaptation buku I, penerbit salemba empat, Jakarta.
- Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Rudiarto, 2012, Pengantar Akuntansi, Penerbit Erlangga, Jakarta

Sodikin, Slamet Sugiri Dan Riyono, Bogat Agus, 2014, Akuntansi Pengantar 1, Edisi 9, Penerbit BPFE, Yogyakarta

Soemarsono S.R, 2009, akuntansi suatu pengantar, Buku ke 2 Edisi 5, Penerbit salemba Empat, Jakarta.

